DIBANDING PROVINSI LAIN

Menkes: Vaksinasi Lansia di Jabar Masih Rendah

KABUPATEN BANDUNG (IM)- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin menyebutkan jumlah lansia yang divaksin di Jabar masih rendah dibanding provinsi besar lainnya. Ia mengatakan, lansia kesulitan akses menuju lokasi vaksinasi membuat penyuntikan vaksin menjadi lambat.

Hal tersebut, ia ungkapkan ketika membuka Gebyar Vaksin Covid-19 bagi Lansia di Rumah Sakit Umum Daerah Otto Iskandardinata, Kabupaten Bandung, Selasa (18/5). Dia datang bersama Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum dan Bupati Bandung, Dadang Supriatna.

"Salah (bukan terendah di seluruh Indonesia), (tapi terendah) dibandingkan provinsi besar lainnya, Itu juga karena orangnya masih banyak.," jawab Budi saat ditanyai terkait rendahnya jumlah lansia yang sudah divaksinasi, di Soreang, Kabupaten Bandung, Selasa (18/5).

Budi menjelaskan rendahnya lansia yang divaksinasi dikarenakan jumlahnya di Jabar yang cukup banyak. Kemudian, kondisi geografis di sebagian Jawa Barat yang dinilai sulit diakses. "Itu juga karena orangnya masih banyak. Dan daerahnya bukan daerah yang gampang," katanya.

Selain itu, kondisi yang cukup rentan membuat lansia sulit untuk pergi ke lokasi vaksinasi tanpa menggunakan kendaraan sendiri. Maka dari itu, Budi mengatakan diperlukannya moda transportasi yang dapat membantu mobilitas lansia menuju ke lokasi vaksinasi.

"Jadi kami datang ke sini memberikan motivasi supaya teman-teman di Jawa Barat lebih semangat. Karena lansia itu susah, mereka tidak bisa datang sendiri," ujar Budi.

Sekadar diketahui, Kemenkes menargetkan sebanyak 21,6 juta lansia dapat divaksinasi. Sementara itu, saat ini hanya 2,8 juta lansia yang sudah divaksinasi. "Kita butuh 21,6 juta lansia, sekarang baru 2,8 juta. Lansia agak susah. Bandingkan dengan tenaga publik target 17 juta sekarang sudah 15 jutaan," katanya.

"Bapak ibu tidak perlu takut, yang belum divaksin segera divaksin, agar bisa bertemu anak cucu tanpa harus takut tertular (Covid-19)," ujarnya. ● **pur**

TEMPAT WISATA MASIH RAMAI DIKUNJUNGI

Pemkot Bandung Terus Pantau Mobilitas Warga

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota Bandung terus memantau mobilitas warga di tempat wisata, kendati libur Lebaran 2021 telah usai. Diperkirakan masih berlangsungnya libur sekolah membuat banyak warga masih berwisata.

Ketua Komite Kebijakan Penanganan Covid-19 Kota Bandung, Oded M. Danial memastikan akan tetap mengetatkan pemantauan mobilitas masyarakat di Kota Bandung. Meski pun saat ini masa libur lebaran 2021 telah usai.

Oded memprediksi potensi pergerakan masyarakat masih terjadi. Di antaranya menyasar ke tempat wisata. Khusus di Kota Bandung, Oded memiliki formulasi khusus untuk menangani potensi kerumunan. Meski pun di dalam wilayah Kota Bandung tidak memiliki tempat wisata berbasis alam yang menjadi destinasi utama.

Oded menuturkan, Presiden Joko Widodo memberi arahan untuk menutup sementara tempat wisata dengan potensi kerumunan tinggi. Namun, di Kota Bandung tidak ada tempat yang ditutup. Apabila terjadi penumpukan di tempat wisata mengatasinya dengan penutupan jalan. Dengan penyekatan akses jalan, lokasi kerumunan bisa terkendali.

"Tidak langsung ditutup. Tapi tadi Pak Kapolres menyampaikan langsung ditutup jalannya. Apabila terjadi lonjakan pengunjung, jalannya langsung ditutup dan alhamdulillah bisa terkendali," jelasnya.

Strategi ini, lanjut Oded, terbukti cukup ampuh. Itu terbukti saat terjadi kerumunan di Kebun Binatang Bandung. Yakni dengan pembatasan mobilitas kendaraan di Jalan Tamansari. "Kemarin terjadi kenaikan maka langsung ditutup. Karena kita memprediksi puncak kerumunan masyarakat ke wisata sebenarnya kemarin," katanya, Selasa.

Oded menambahkan, pemantauan ketat juga akan dilakukan di sejumlah kawasan pusat perbelanjaan. Karena beberapa mal menjadi alternatif destinasi wisata belanja di Kota Bandung.

"Kita upayakan ada Satgas di sana, Insya Allah. Alhamdulillah ketika mereka ada di sana, cepat mengetahui dan tahu tindakan yang harus dilakukan. Alhamdulillah, kita semua kompak antara TNI, Polri dan Pemerintah Kota Bandung," ujarnya. ● **pur**

IDN/ANTARA

KLASTER COVID-19 DI BANYUMAS BERTAMBAH

Sejumlah warga yang terkonfirmasi positif COVID-19 melakukan kegiatan luar ruangan, di lokasi karantina Balai Diklat Baturraden, Banyumas, Jateng, Selasa (18/5). Selain melakukan karantina warga yang terkonfirmasi positif COVID-19 di dua lokasi, Satgas COVID-19 Kabupaten Banyumas, juga melakukan pembatasan mikro ditingkat RT yang menjadi klaster penyebaran COVID-19, usai ditemukan sejumlah klaster baru dibeberapa desa pasca Lebaran.

Gibran Ingin Produk UMKM Solo Bisa Dikenal Secara Luas

SOLO (IM)- Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka meresmikan Kampus UMKM Ekspor di Solo, Selasa (18/5). Pengusaha UMKM dapat memanfaatkan kampus yang diinisiasi oleh Shopee tersebut untuk belajar berjualan online dari nol hingga ekspor.

Putra sulung Presiden Joko Widodo mengapresiasi berdirinya Kampus UMKM Ekspor tersebut. Di mana di dalamnya terdapat tempat untuk memamerkan produk, memfoto dan memvideokan produk UMKM, tempat training dan lainnya. Ia berharap UMKM di Kota Bengawan nantinya bisa naik kelas. Sehingga bisa bersaing di tingkat internasional.

Peresmian ditandai dengan pemotongan pita dan pemotongan tumpeng oleh Direktur Shopee Indonesia, Handhika Jahja dan Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka di depan kantor Shopee, Jalan Hasanudin, Kelurahan Punggawan, Kecamatan Banjarsari, Solo.

"Saya enggak ingin UMKM di Solo itu begitu-begitu saja. Saya ingin UMKM bisa naik kelas, bisa membranding produknya dengan baik, bisa memilih packaging dengan baik. Dan yang paling penting bisa melebarkan sayap sampai ke negara-negara lain," ujarnya.

Dengan adanya kampus UMKM tersebut ia berharap produk-produk asal Solo bisa lebih dikenal secara luas. Seperti beberapa tenant yang ada di dalam kampus tersebut, dikatakan Gibran produk-produknya juga sudah di ekspor ke sejumlah negara. Di antaranya Singapura dan Malaysia.

"Ini sangat luar biasa sekali. Jadi sekarang ini zamannya digital, kalau mau melebarkan sayap sangat mudah sekali. Sudah tidak ada batasannya. Saya yakin sebuah usaha itu bisa dimulai dari nol dan nanti akan dikawal dan dibina dari Shopee," katanya.

Gibran menambahkan, sejumlah fasilitas dimiliki kampus yang ada di Jalan Hasanudin tersebut. Di antaranya pengenalan aplikasi, belajar pengemasan hingga pemasaran. Pemilik usaha juga bisa melakukan pemotretan produk dengan fasilitas yang disediakan.

Selain itu, ada sejumlah pelatihan yang bisa diikuti pengusaha sesuai dengan kurikulum yang dibuat. Pengusaha juga bisa memanfaatkan layanan konsultasi usaha. Executive Director Shopee, Handhika Jahja menyampaikan, pihaknya menargetkan bisa memiliki 10 ribu eksportir baru di tahun ini. Dia berharao, Kampus UMKM Ekspor tersebut bisa berkembang di kota-kota lain.

"Semoga kita terus mencapai target kita 10 ribu eksportir baru tahun ini. Dan juga ini juga bisa menjadi sebuah blueprint yang bisa dijadikan contoh di kota-kota lainnya nanti, bagaimana UMKM bisa naik kelas dengan bimbingan dan kolaborasi secara nyata," tutup dia. ● **pra**

IDN/ANTARA

TWC BOROBUDUR KEMBALI DIBUKA

Sejumlah wisatawan berada di kawasan Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Magelang, Jateng, Selasa (18/5). Setelah ditutup dari tanggal 8-17 Mei 2021 guna pengendalian Penyebaran COVID-19 TWC Borobudur kembali dibuka untuk kunjungan wisata pada Selasa (18/5).

Tak Lama Lagi, Milenial Bogor Bangga Jadi Petani

Stigma petani adalah orang-orang miskin harus diubah. Petani ke depan harus maju layaknya di Jepang. Karena di Negara Sakura tersebut orang-orang kayanya ialah kaum petani, kata Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

CIBINONG (IM)- Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan berkeinginan hidup petani maju dan tidak lagi miskin. Dia berharap situasinya seperti di Jepang sehingga kaum milenial merasa bangga menjadi seorang petani.

"Stigma petani adalah orang-orang miskin harus diubah. Petani ke depan harus maju layaknya di Jepang. Karena di Negara Sakura tersebut orang-orang kayanya ialah kaum petani," kata Iwan kepada wartawan usai menghadiri Focus Group Discussion (FGD) Sinergi dan Kolaborasi Program Mendukung Inklusi Keuangan Bagi Petani Milenial dan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di The Alana Hotel & Conference Centre, Babakan Madang, Selasa, (18/5).

Politisi Partai Gerindra ini menambahkan bahwa para petani khususnya yang kaum milenial harus melek teknologi, ilmu pertanian, ilmu manajemen hingga perbankan.

"Agar maju, kaum petani harus melek teknologi, ilmu pertanian, ilmu manajemen hingga perbankan. Dengan bekal ilmu, mental dan finansial, saya yakin profesi petani menjadi trend di Bumi Tegar Beriman," tambahnya.

Iwan menuturkan bahwa wilayah timur, barat dan selatan di Bumi Tegar Beriman mulai tumbuh petani-petani dari kaum milenial. Saat ini, menurutnya, petani milenial banyak yang menjadi petani tanaman kopi.

"Kopi Bogor tumbuh sangat baik di wilayah timur, barat dan selatan hingga ini menjadi yang terbesar di Provinsi Jawa Barat. Para petani milenial yang menanam tanaman kopi beberapa waktu lalu sudah kami berikan bantuan alat pengolahan biji kopi yang nilai bantuannya Rp200 juta perpaketnya. Program seperti ini harus ada setiap tahunnya agar jumlah petani milenial bertumbuh dari angka saat ini hanya sebanyak 116 orang," tutur Iwan.

Ayah lima orang anak ini melanjutkan bahwa Pemkab Bogor khususnya Dinas Pertanian, Holtikultura dan Perkebunan, Dinas Perikanan dan Peternakan, Dinas Ketahanan Pangan serta Bank Jabar Banten (BJB) ke depan lebih banyak lagi memiliki program yang menciptakan kaum petani milenial.

"Program-program pelatihan manajemen, ilmu pertanian, bantuan peralatan pertanian dan bantuan bibit tanaman akan kami tingkatkan lagi dengan sasaran petani milenial. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait kami minta membuat program yang realistis dan tepat sasaran hingga stigma petani tidak lagi sebagai kaum masyarakat miskin," lanjutnya. ● **gio**

Tempat Wisata di Kota Bogor Dibuka Kembali

BOGOR (IM)- Tempat wisata di Kota Bogor terutama kolam renang, pada Senin (17/5) sudah beroperasi kembali setelah sehari sebelumnya sempat ditutup sementara oleh Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bogor.

Wali Kota Bogor, Bima Arya, yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 di Kota Bogor, Selasa (18/5) mengatakan, Satgas Penanganan Covid-19 sempat menutup sementara operasional sebanyak 17 tempat wisata, terutama kolam renang karena dinilai melampaui batas kunjungan wisatawan.

Pemerintah Kota Bogor Bogor melalui Surat Edaran Wali Kota Bogor mengatur bahwa pengunjung tempat wisata maksimal 50 persen dari kapasitas. Sebanyak 17 tempat wisata tersebut dinilai jumlah pengunjungnya melampaui dari 50 persen, sehingga ditutup sementara pada hari Minggu (16/5) kemarin.

Dari 17 tempat wisata yang ditutup sementara pada hari Minggu, antara lain, kolam renang The Jungle Waterpark, Marcopolo, Milakencana, Tirtania, dan Funpark.

Petugas dari Satgas Penanganan Covid-19 yang mendatangi beberapa tempat wisata kolam renang, memberikan waktu kepada pengunjung untuk ke luar dari tempat wisata tersebut, sampai pukul 14:00 WIB.

Menurut Bima Arya, penutupan sementara 17 tempat wisata, untuk mencegah adanya kerumunan yang berpotensi munculnya penularan Covid-19.

Keputusan Satgas Penanganan Covid-19 yang menutup sementara tempat wisata kolam renang, sejalan dengan langkah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang menutup sementara tempat wisata kolam renang. ● **gio**

1.211 Warga di Kab. Bogor Terdampak Banjir Bandang

CIBINONG (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor mencatat 1.211 jiwa terdampak banjir bandang di Desa Rengasjajar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Senin (17/5) malam.

Sekretaris BPBD Kabupaten Bogor, Budi Pranowo mengungkapkan, jumlah korban jiwa itu tercatat dari 362 Kepala Keluarga (KK) di sembilan RT dari empat RW yang dilintasi banjir bandang sekitar pukul 22.00 WIB.

Meski begitu, Budi memastikan tidak ada korban jiwa maupun luka atas peristiwa yang disebabkan meluapnya Kali Cidangder hingga membuat tanggul di sekitar kali jebol dan air masuk ke permukiman warga.

"Semalam itu hujan cukup lama. Sehingga menyebabkan Kali Cidangder meluap dan membuat tanggul jebol sepanjang 5 meter dan tingga satu meter. Alhamdulillah tidak ada korban jiwa," kata Budi, Selasa (18/5).

Sementara untuk kerugian akibat bencana, pihaknya masih melakukan pendataan terhadap rumah-rumah warga. Kata dia, warga membutuhkan bantuan untuk membersihkan material lumpur dan sampah yang terbawa air.

"Untuk saat ini, kondisi rumah masih kotor dan belum dibersihkan. Karena banyak lumpur masuk ke rumah. Warga juga membutuhkan air bersih, logistik dan peralatan bersih. Jadi butuh penanganan lebih lanjut," jelas Budi.

Sementara itu, Camat Cigudeg, Pardi mengatakan banjir tersebut terjadi saat hujan deras yang mengguyur wilayahnya pada Senin malam. Kali Cidangder yang melintasi tiga desa pun meluap ke permukiman.

"Senin sore hingga petang, hujan deras. Luapan air melimpah dan sekitar jam 10 malam sudah surut dan memang limpasan air itu cukup tinggi sempat menggenangi perkampungan," ujar Pardi mengkonfirmasi, Selasa pagi.

Ketiga desa itu yakni Desa Tegallega, Desa Rengasjajar dan Desa Batujajar. Total ada 9 rumah warga dan satu jembatan yang rusak akibat banjir.

"Kita ada tiga desa dilalui sungai itu Tegalega, Rengasjajar dan Batujajar. Kalau di Tegalega laporan sementara ada 7 rumah rusak, di Rengasjajar ada 1 rumah dan Batujajar 1 rumah. Lainnya di Rengasjajar ada TPT jebol atau roboh sekitar 3 meter. Terus juga jembatan antar kampung di Batujajar itu terbawa air. Belum kerusakan-kerusakan kecil ya," jelasnya.

Warga bersama tim SAR sejak semalam sudah bahu-membahu membersihkan sisa banjir. Beruntung tidak ada korban jiwa atau luka dalam kejadian ini.

"Dalam waktu sekitar 2 jam sudah surut. Jadi lewat aja, kebetulan konturnya miring jadi cepat surut. Dari kecamatan, BPBD dan lain-lain semua turun. Memang kalau di media sosial video-videonya kelihatan cukup parah dan enggak ada korban," ungkap Pardi. ● **gio**

IDN/ANTARA

AKTIVITAS TERMINAL RAJABASA SEPI

Penumpang berjalan menuju bus di Terminal tipe A Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Selasa (18/5). Arus balik penumpang diprediksi akan terjadi mulai 18 Mei 2021 usai pemberlakuan larangan mudik Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah berakhir pada 17 Mei 2021 kemarin.

Banjir Luapan Sungai, Sejumlah Rumah Warga Terendam Air

BOGOR (IM)- Bukan kali pertama, permukiman di kawasan pegunungan di Bogor terendam luapan air sungai. Sejumlah rumah warga Dusun Dago Girang, Desa Dago, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, kebanjiran terkena luapan air Sungai yang mengaliri air deras dari hulu.

Hujan deras disertai kilat dan angin yang terjadi Senin (17/5) malam, di wilayah Bogor memicu luapan air dari sejumlah Sungai yang merendam sejumlah dusun dan perkampungan yang terletak di sekitar aliran sungai.

Menurut, Madroni, Kepala Dusun Dago Girang, Desa Dago, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, bahwa wilayahnya ikut kebanjiran akibat luapan air sungai, Selasa (18/5) dinihari. Perkampungan yang terkena imbas luapan air sungai meliputi Kampung Dago Girang RT 02 RW 02 dan Kampung Dago Hilir RT 01 RT 02 RW 01 Desa Dago.

"Kejadian Senin malam (17/5), saat itu warga sedang siaga di rumahnya kemudian air merendam rumah mereka. Kami meminta kepada Pemerintah untuk membangun DAM di sekitar sungai supaya kejadian banjir tidak terulang terus menerus, terutama di saat hujan lebat," ucapnya.

Anggota Satpol PP Parung Panjang, Ilham Ramadhan membenarkan adanya luapan air sungai yang berimbas ke sejumlah perkampungan di wilayah Desa Dago. "Yang terparah di Kampung Kedaung dan Kampung Bolang Desa Batujajar. Kalau di Desa Dago sudah surut pagi ini. Kejadian ini sudah sering terjadi beberapa tahun terakhir ini,' jelasnya saat dihubungi, Selasa (18/5) pagi.

Dikabarkan, sejumlah perkampungan yang berbatasan dengan Desa Dago juga mengalami imbas luapan air dari Sungai Cimanceuri yang hulu sungainya berada di Gunung Manceuri dan Gunung Rahong.

Abah H. Idun bahwa kondisi rumahnya di Kampung Babakan RT 01/08, juga terendam air hingga masuk kedalam rumah dengan ketinggian air didalam rumah sekitar 10-15 sentimeter. ● **gio**

Ade Yasin Minta ASN Optimal Bekerja

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin berharap pasca libur Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriyah, seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) dan jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor kembali bekerja dengan produktif dan meningkatkan kedisiplinan dalam meningkatkan pemulihan ekonomi serta mengendalikan kasus Covid-19 di Kabupaten Bogor.

Hal Itu diungkapkan Bupati Bogor saat memimpin apel perdana pasca libur Hari Raya Idul Fitri 1442 H di Halaman Setda Kabupaten Bogor, yang didampingi Wakil Bupati, Iwan Setiawan, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Burhanudin, Senin (17/5).

Bupati Bogor, Ade Yasin menegaskan agar seluruh ASN dan jajaran Pemkab Bogor untuk kembali bekerja secara produktif, karena masih banyak target yang harus dicapai termasuk beban pemulihan ekonomi dan pengendalian kasus Covid-19 harus betul-betul dilakukan dengan serius dan optimal.

"Suasana lebaran sudah lewat, kita jangan bersantai-santai, terus tingkatkan kinerja agar program/kegiatan bisa kita selesaikan sesuai target yang sudah ditentukan. Semua PD harus ngebut melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang sudah dirancang," tegas Bupati.

Menurutnya, untuk meningkatkan kedisiplinan para ASN dan jajaran Pemkab Bogor selain dipantau melalui apel pagi dirinya juga lakukan melalui zoom meeting agar seluruh PD dan Kecamatan se-Kabupaten Bogor bisa terpantau dengan maksimal. "Pukul 09.30 pagi ini kita lakukan zoom meeting dengan seluruh PD dan Kecamatan agar dapat memantau berapa persen kehadirannya, bagi yang Work From Home (WFH) karena WFH masih berlaku absen kita gunakan aplikasi Google Sharelock. Alhamdulillah kedisiplinan sudah baik, hari ini mulai aktif lagi bekerja seperti biasa. Untuk ASN yang tidak ada keterangan sanksinya kita serahkan ke BKPSDM mulai dari teguran lisan tertulis dan teguran paling berat," ungkap Ade Yasin. ● **gio**